



INTERNATIONAL MONETARY SYSTEM

By: Nia Kurniati Bachtiar

www.justneea.wixsite.com/unistuff

Exchange Rate



Secara global, hampir setiap negara memiliki mata uangnya masing-masing. Untuk bertransaksi secara global, dibutuhkan adanya exchange rate untuk memberi “harga” tertentu terhadap nilai uang masing-masing negara



Exchange rate :

Value of currency → vs → convert → another currency → fixed or floating



INTERNATIONAL MONETARY SYSTEM

IMS:



Sistem yang menghubungkan mata uang setiap negara untuk menjaga stabilitas kurs antar negara

Sistem yang mempromosikan perdagangan internasional dan disaat bersamaan memastikan keseimbangan pembayaran

Kerangka kerja institusional saat pembayaran internasional dilakukan, pergerakan modal diakomodasi, dan nilai tukar antar mata uang ditentukan

IMS Characteristics

agar efektif, IMS hendaklah dapat:



01

Exchange Rate

Mempersiapkan sistem kurs antara mata uang masing-masing negara



02

Adjustment mechanism

Mempersiapkan mekanisme penyesuaian untuk mengantisipasi ketidakseimbangan pembayaran

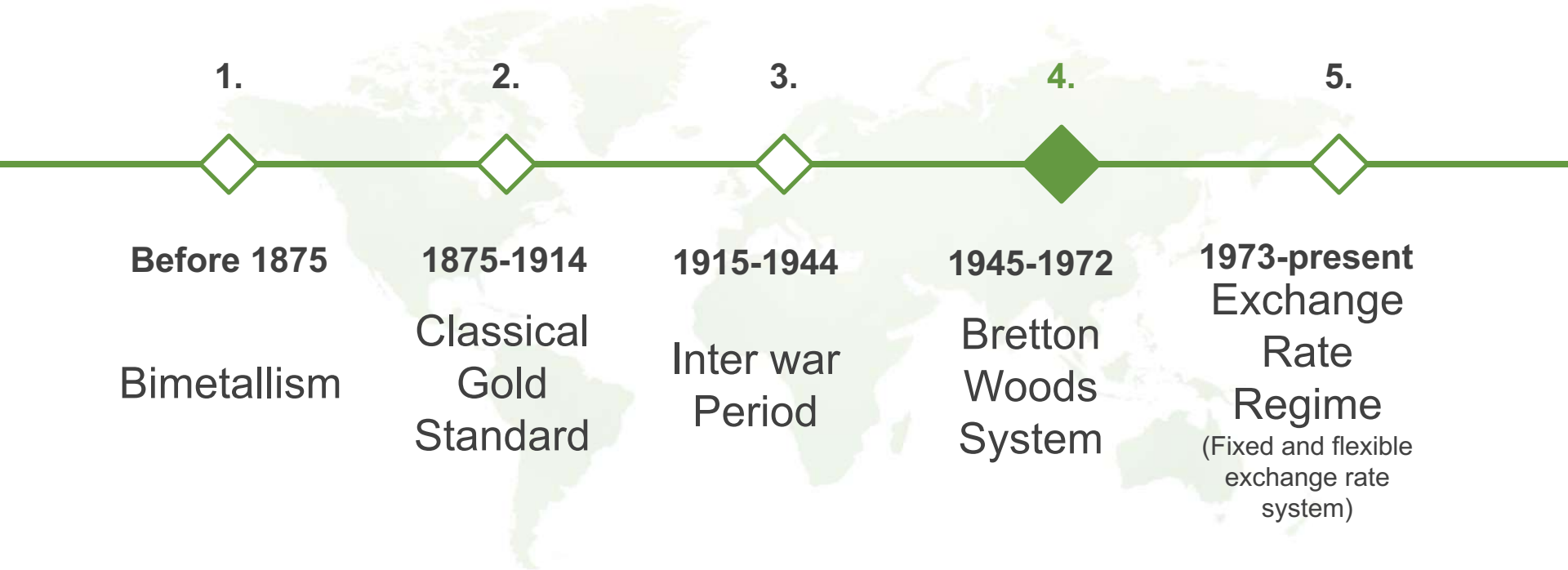


03

International reverse

Mempersiapkan cadangan internasional untuk menutupi defisit pembayaran

International Monetary System Timeline

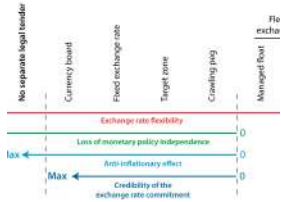




Setiap kelompok diminta untuk memilih salah satu development of IMS. Dalam 30 menit diminta untuk membuat idea generation/brain storming tentang topik tersebut

Exchange Rate Regime

TODAY



No separate legal tender



Currency Board

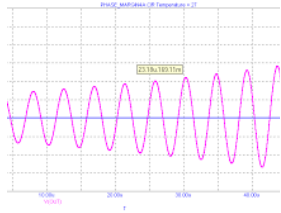


Conventional Peg

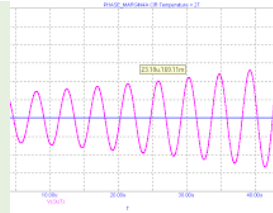


Exchange Rate Regime

TODAY



Stabilized arrangement



**Pegged exchange rate
within horizontal
bands**



Crawling Peg



**Other managed
arrangement**



Crawl-like arrangement



**Floating and
Free Floating**

European Monetary System

The history



European Monetary System (EMS) berdiri pada tahun 1979, dengan tujuan:

1. membangun zona stabilitas moneter di Eropa,
2. Mengoordinasi kebijakan nilai tukar terhadap mata uang non-EMS
3. Membuka jalan bagi serikat moneter Eropa



2 instrumen utama EMS:

1. ECU (European Currency Unit) merupakan unit hitung EMS yang terbentuk dari sekelompok mata uang sebagai rata-rata tertimbang dari mata uang negara anggota Uni Eropa
2. ERM (Exchange Rate Mechanism) prosedur saat negara anggota EMS secara kolektif mengendalikan nilai tukar mereka



Setiap negara anggota berkewajiban untuk:

1. Menjaga rasio deficit anggaran pemerintah terhadap PDB $< 3\%$
2. Menjaga utang public bruto $< 60\%$ dari PDB
3. Mencapai tingkat stabilitas harga yang tinggi
4. Mempertahankan mata uangnya sesuai standar EMS

Serikat Moneter



Kelebihan serikat moneter:

1. Pengurangan biaya transaksi dan hilangnya ketidakpastian nilai tukar
2. Peningkatan transparansi harga akan menambah persaingan di seluruh Eropa yang mengerahkan tekanan pada harga
3. Meningkatkan efisiensi dan daya saing perekonomian Eropa
4. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan pasar modal Eropa

Kekurangan serikat moneter:

1. Hilangnya independensi kebijakan moneter dan nilai tukar nasional
2. Mengandung biaya ekonomi yang besar karena tiap anggota tidak dapat membuat kebijakan moneter sendiri



BUSINESS



PROPERTY OF 



Thank you

Nia kurniati Bachtiar